



Peran metode al-Qosimi dalam signifikansi program tahfidz al-Quran di Rumah Tahfidz Sang Surya Perguruan Muallimin

Wira Meiris Tri Agusman

SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan Singingi

wrameiristria@gmail.com

Abstract

The development of Qur'anic tahfidz learning and the methods used so rapidly in Indonesia, and each method used has its own characteristics in implementing it, tahfidz al-Quran learning in Indonesia is very rapid and is of particular concern for this research because many methods are used and have an impact on the development and progress of education. so that learning outcomes are also different from the differences in learning methods used. The study aims to describe the use of al-Qosimi as a method of teaching the Qur'anic tahfidz. To achieve this goal, researchers use qualitative methods, research data sources are learners and teachers tahfidz, research data analyzed descriptively. The findings of the study proved that al-Qosimi methods have a significant impact in improving the Qur'anic memorized learners. The use of alqosimi methods makes it easier for learners to remember and Increase memorization, this is proven by the running of the tahfidz house program for 2 years has been able to graduate 53 learners

Keywords: Tahfidz; al-Qosimi Method; al-Quran

Abstrak


Perkembangan pembelajaran tahfidz al-Quran di Indonesia sangat pesat dan menjadi perhatian khusus bagi penelitian ini karena banyak metode yang digunakan dan memberi dampak pada perkembangan dan kemajuan pendidikan, dan setiap metode yang digunakan memiliki ciri khas tersendiri dalam mengimplementasikannya, sehingga hasil pembelajaran juga berbeda dengan perbedaan metode pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan al-Qosimi sebagai metode dalam mengajarkan tahfidz Alquran. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif, sumber data penelitian ialah peserta didik dan guru tahfidz, data penelitian dianalisis dengan deskriptif. Temuan penelitian membuktikan bahwa metode Al-Qosimi memberikan dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan hafalan Alquran peserta didik dan menampakkan perkembangan yang terjadi kepada peserta didik dalam metode menghafal yang mana ini tentu juga bermanfaat untuk pembelajaran khusus pada pembelajaran dari aspek kognitif. Penggunaan metode Alqosimi membuat peserta didik lebih mudah mengingat dan menambah hafalan, hal ini terbukti dengan berjalannya program rumah tahfidz selama 2 tahun telah mampu mewisuda 53 orang peserta didik.

Kata Kunci: Tahfidz; Metode al-Qosimi; al-Quran

Article Info

Article History:

Recived: 28/09/2021. Accepted: 11/12/2021. Publish: 16/12/2021.

 : 10.51590/waraqat.v6i2.194

Pendahuluan

Alquran sebagai kitab suci umat Islam dipelajari dan diajarkan bahkan dihapal. Pandangan ini tidak terlepas dari posisi Alquran sebagai sumber hikmah¹, sumber kebenaran² serta pedoman bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan³⁻⁴. Setiap orang yang memiliki komitmen untuk berpegang teguh pada kebenaran Alquran maka mereka akan selamat baik di dunia maupun di akhirat. Di samping itu, Alquran juga memuat berbagai aturan Allah yang sebenarnya bertujuan untuk mengatur kehidupan manusia agar setiap manusia menjalani kehidupan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Allah.

Alquran sebagai pedoman hidup manusia mengandung arti bahwa setiap aspek kehidupan manusia secara garis besar telah diatur di dalam Alquran, bahkan kandungan Alquran tidak melewatkan sedikitpun terkait dengan berbagai aspek yang terkait dengan kehidupan manusia. Posisi Alquran sebagai kitab suci dan pegangan hidup menuntut manusia terutama umat Islam yang meyakini kebenaran Alquran untuk mempelajari, mentadabburi, menghafal, mengamalkan serta mengajarkan Alquran secara berkelanjutan. Oleh karena kewajiban yang demikian, metode untuk menghafal Alquran telah banyak ditemukan oleh para ahli, misalnya saja metode Baghdadiyah yang mengajarkan Alquran dengan cara mengeja⁵, metode Iqra'⁶, Muroja'ah⁷, metode tahsin⁸, dan metode al-Qosimi⁹⁻¹⁰, metode an-nida¹¹. Terdapatnya berbagai metode pembelajaran Alquran serta metode menghafalnya membuktikan kesadaran para ulama dan cendekiawan muslim terkait dengan kewajiban mempelajari Alquran bagi setiap muslim/muslimah.

Setiap metode yang disebutkan di atas memiliki karakteristik serta kelebihan dan kekurangan masing-masing. Maka dengan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada

¹ Aguswan Rasyid et al., "What AL-Quran Say About 'Aql," *European Journal of Molecular and Clinical Medicine* 7, no. 11 (2020): 228–34.

² Thoraya E. Abdel-Maguid and Rabie E. Abdel-Halim, "The Qur'a'n and the Development of Rational Thinking," *Urology Annals* 7, no. 2 (2015): 135–40, <https://doi.org/10.4103/0974-7796.152926>.

³ Ahmad Rafiq, "Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 22, no. 2 (2021): 469–83, <https://doi.org/10.14421/qh.2021.2202-10>.

⁴ Dr. Ahamad Faosiy Ogunbado, "The Significance of the Qur'anic Messages to Humanity: A Revisit," *IOSR Journal of Humanities and Social Science* 19, no. 9 (2014): 20–28, <https://doi.org/10.9790/0837-19942028>.

⁵ Udin Supriadi and Munawar Rahmat, "Percepatan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Melalui Metode Bil-Hikmah," *Jurnal Abmas* 2, no. 2 (2002).

⁶ Syamsu Nahar, Edi Saputra, and Muhammad Riyadh, "Implementation of Tahsin Al Qur ' an Learning with Iqro ' Method in Improving Students ' Reading of Al Qur ' an in SD IT DOD Tanjung Gusta Sunggal District," *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 4, no. 3 (2021): 1038–45, <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birle.v4i3.2241.1038>.

⁷ Nurlaili, Mahyudin Ritonga, and Mursal, "Muroja'ah Sebagai Metode Menghafal Al Quran Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang," *Menara Ilmu* XIV, no. 02 (2020): 1–5.

⁸ Ati Kusmawati, "Tahsin Method of Al-Quran and Parenting for Children Hyperactive in Kindergarten School Orange, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Indonesia," in *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, vol. 58 (ATLANTIS PRESS Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), 2017), 97–104, <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.16>.

⁹ Deti Shofiyani, Abdul Aziz, and Iwan Setiawan, "Efektivitas Metode Al-Qasimi Terhadap Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an," *Bestari: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2020): 1–11, <https://riset-iaid.net/index.php/bestari/article/view/510>.

¹⁰ Rizal Mauludin, "Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa Di TPQ Al-Ishlah Kecamatan Menganti Gresik," *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 33–44.

¹¹ Ahmad Fikri Sabiq, "Impelementasi Metode Annida Dalam Program Menghafal Al-Qur'an Di SD Plus Tahfidzul Qur'an Annida Salatiga," *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 8, no. 2 (2021): 526–39, <https://doi.org/10.36052/andragogi.v8i2.164>.

masing-masing metode, penggunaan metode juga tidak sama untuk setiap orang, di antara kaum muslimin lebih cenderung mempelajari Alquran dengan metode baghdadiyah, dan sebagian lainnya lebih mudah memahami cara membaca Alquran dengan metode Iqro'¹².

Seiring dengan pendapat di atas, peneliti berkeinginan untuk mendeskripsikan metode al-Qosimi dalam menghafal Alquran, hal ini didasarkan pada kesulitan yang dihadapi peserta didik di Ruham Tahfidz Sang Surya Perguruan Mu'allimin Muhammadiyah Teluk Kuantan yang kesulitan menghafal Alquran. Oleh karenanya, penelitian difokuskan pada bentuk pelaksanaan tahfidz Alquran dengan menggunakan metode al-Qosimi, serta tingkat kemampuan tahfidz Alquran yang didapatkan peserta didik dengan menggunakan metode al-Qosimi.

Terkait dengan metode al-Qosimi, pada dasarnya telah banyak diteliti oleh para pemerhati pendidikan Islam yang secara khusus bidang pembelajaran Alquran. Shofiyani dan kawan-kawan melakukan eksperimen terhadap penggunaan metode al-Qosimi, dari hasil studi yang mereka lakukan diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam hapalan siswa¹³. Mauludin juga telah melakukan penelitian yang terkait dengan implementasi metode al-Qosimi, dari penelitian yang dilakukannya diketahui bahwa kesulitan peserta didik dalam menghafal Alquran berkurang setelah menggunakan metode al-Qosimi¹⁴. Penelitian lainnya membuktikan bahwa metode al-Qosimi sesuai untuk digunakan dalam mengajarkan menghafal Alquran kepada anak-anak¹⁵. Beberapa penelitian yang dijelaskan di atas membuktikan bahwa metode al-Qosimi tepat digunakan untuk mengajarkan tahfidz Alquran.

Penelitian-penelitian yang dijelaskan di atas memiliki konten tersendiri, walaupun objek materialnya sama-sama menganalisis metode al-Qosimi namun secara subjek dan objek formalnya berbeda, begitu juga dari aspek metodologi, penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dengan penelitian-penelitian yang dijelaskan di atas.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Rumah Tahfidz Sang Surya Muhammadiyah Teluk Kuantan. Rumah tahfidz ini dijadikan sebagai objek penelitian ialah karena keberadaannya yang baru beberapa tahun sudah mampu menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal Alquran. Oleh karenanya, bagaimana pelaksanaan menghafal Alquran dengan metode al-Qosimi pada lembaga ini perlu untuk dideskripsikan sehingga masyarakat luas mengetahuinya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif¹⁶, pendekatan ini dipilih karena kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan data penelitian secara objektif, natural tanpa adanya settingan. Untuk itu, sumber data penelitian ialah peserta didik dan guru tahfidz. Peserta didik mampu memberikan informasi secara nyata apa yang mereka alami dalam pembelajaran tahfidz di Ruham Tahfidz Sang Surya Muhammadiyah Teluk Kuantan, sehingga dengan keluguan mereka tidak akan mungkin menyampaikan apa

¹² Fitria Sartika, *Redesain Kurikulum TPQ / MDTA Sebagai Lembaga Pendidikan Informal Dalam Membentuk Generasi Muslim*, ed. Mahyudin Ritonga, 1st ed. (Padang: UMSB Press, 2020).

¹³ Shofiyani, Aziz, and Setiawan, "Efektivitas Metode Al-Qasimi Terhadap Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an."

¹⁴ Mauludin, "Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa Di TPQ Al-Ishlah Kecamatan Menganti Gresik."

¹⁵ Ahmad Fikri Sabiq, Abdul Cakmin, and Nur Hidayah, "Implementattion of Tahfizhul Qura'an Learning with Al-Qosimi Method," *Tarbiyatuna* 11, no. 2 (2020): 143–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i2.3414>.

¹⁶ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Sage Publication, 2nd ed. (London: Sage Publication, 1994).

yang tidak mereka alami. Sementara guru tahfidz, akan memberikan data terkait dengan bagaimana serta apa yang dilakukannya dalam mengajarkan hapalan Alquran kepada peserta didik di rumah tahfidz.

Sebagai penelitian kualitatif, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan apa yang terjadi, apa yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz di rumah tahfidz Sang Surya Muhammadiyah Teluk Kuantan. Untuk teknik wawancara, peneliti melakukan interview secara langsung dengan informan penelitian terkait dengan apa yang mereka ketahui tentang pembelajaran tahfidz dengan menggunakan metode al-Qosimi di rumah tahfidz Sang Surya Muhammadiyah Teluk Kuantan. Penggunaan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data ialah dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang tersedia di rumah tahfidz terkait dengan berita acara, hasil rapat, surat keputusan atau dokumen lain yang terkait dengan pembelajaran tahfidz.

Setelah semua data dianggap sudah lengkap, peneliti kemudian melakukan analisis data secara deskriptif, yakni mendeskripsikan atau menggambarkan data yang didapatkan dalam bentuk uraian kalimat yang mudah dipahami oleh semua pembaca

Hasil dan Pembahasan

Menghapal Alquran merupakan salah satu program unggulan perguruan Mu'allimin Muhammadiyah Teluk Kuantan, sehingga dengan program unggulan tersebut dibangun sebuah rumah tahfidz yang kemudian diberikan nama rumah tahfidz Sang Surya. Untuk mensukseskan program unggulan ini, ditetapkan sebuah metode yang akan digunakan dalam mengajarkan tahfidz, yakni dengan menggunakan metode al-Qosimi.

Dari informasi yang didapatkan diketahui bahwa metode al-Qosimi dipilih sebagai metode untuk mengajarkan hapalan Alquran di lembaga ini mengingat karena dari berbagai hasil penelitian metode al-Qosimi cukup efektif untuk digunakan dalam mengajarkan tahfidz Alquran. Kesesuaian metode ini dipandang karena peserta didik yang ada di rumah tahfidz Sang Surya secara karakteristik sesuai untuk diajarkan dengan menggunakan metode al-Qosimi.

Metode sebagai bagian dari faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran¹⁷ tanpa terkecuali pembelajaran tahfidz Alquran¹⁸. Penggunaan metode tertentu diharapkan mampu mempermudah tercapainya tujuan yang diharapkan, seperti halnya penggunaan metode tahfidz akan memudahkan peserta didik untuk menghapal Alquran. Melalui penggunaan metode yang tepat juga akan mempersingkat waktu bagi peserta didik untuk mencapai hapalannya, yang biasanya mereka membutuhkan 2-3 tahun untuk menghapal, namun dengan metode yang tepat mereka dapat menyelesaikan hapalannya hanya dalam 1 tahun. Oleh karenanya, metode tertentu yang sesuai untuk digunakan pada kelompok tertentu tidak secara otomatis dapat dipergunakan untuk kelompok lainnya.

Sedangkan Metode al-Qosimi adalah metode untuk menghapal Alquran di dalam pelaksanaannya sebelum akan mulai menghafal *memurahja'ah* paling sedikit 40 (empat puluh) kali ayat yang akan dihafal dan diulangi kembali berikut sangat bermacam-macam

¹⁷ Reni Fauziah, Mahyudin Ritonga, and Fitri Alrasi, "Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'Had Az-Zubair Bin Al-Awwam," *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 25–36, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2342>.

¹⁸ Nur Alim, Mahyudin Ritonga, and Mafardi Mafardi, "Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Quran Dengan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Di MAN 4 Pasaman Barat," *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2020): 246–55, <https://doi.org/10.30596/intiqad.v12i2.4640>.

ada 5 kali, 10 kali, 20 kali serta sampai 50 kali bahkan lebih. Santri mencontohkan disebut *talaqqi*, menyetorkan hapalannya baik secara sendiri-sendiri ataupun bersamaan, dan mengulang hapalan (*muroja'ab*). Sehingga bersama metode al-Qosimi para santri jadi lebih cepat, mudah serta siap didalam penghafal Alquran. Dalam sistem penghapalannya menyelesaikan empat halaman juz amma versi al-Qosimi. Al-Qosimi berasal dari kata *qosama-qosimi* yang artinya membagi. Dari makna inilah supaya pelaksanaan metode ini diawali bersama membaca 40 kali sebelum hapalan dan mengulangi hapalan— lagi santri mengikuti. Dan hapalan baru. Sedangkan proses pelaksanaan metode al-Qosimi dibagi sebagian proses aktivitas doa pembuka serta doa penutup, *tallaqi*, serta *muroja'ab* atau mengulang.

Salah satu Rumah tahfiz yang menggunakan metode Al-Qosimi adalah rumah tahfis Sang Surya yang terletak di dalam lingkungan Perguruan Mu'alimin Muhammadiyah Teluk Kuantan, yang didirikan pada tahun 2018. Sehingga santri dan santriyah yang mengikuti dan belajar di rumah Tahfiz Quran Sang Surya ini merupakan santri dan santriyah yang bersekolah murid di MI Muhammadiyah Teluk Kuantan dan SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan untuk menunjang dan mendorong hapalan anak yang bersekolah di Perguruan Mu'alimin Muhammadiyah Teluk Kuantan. Karena dalam pembelajaran MI Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan ada mata pelajaran Tahfiz yang merupakan sebagai keunggulan dan ikon sekolah Muhammadiyah yaitu menciptakan generasi yang qurani dan mencintai Alquran.

Dalam metode Al-Qosimi memiliki beberapa tahapan di antaranya adalah bersama dengan *talaqqi* atau guru membimbing bacaan, kemudian *arad'* artinya siswa menyetorkan hapalannya, serta *muroja'ab* atau mengulangi hapalan yang sudah dihapal. Dengan proses belajar yang dimulai dengan menirukan bacaan oleh guru, santri mengikuti, sesudah itu santri menyetorkan hapalannya kepada guru kemudian adakan waktu pengulangannya dan cara penerapannya sesuai bersama dengan suasana santri dalam ruangan, dengan kapasitas jumlah tertentu serta berbasis terhadap kemampuan para santri dalam 1 kelompok halaqoh.

Sesuai dengan data yang ditemukan di rumah tahfidz Sang Surya Perguruan Mu'allimin Teluk Kuantan dapat dideskripsikan bahwa penggunaan metode al-Qosimi sebagaimana pada bagan di bawah ini:



Bagan 1. Alur Penggunaan Metode al-Qosimi

Dari bagan 1 di atas dapat dideskripsikan bahwa metode al-Qosimi dalam penggunaannya diawali dengan *talaqqi*, hal step ini dimaksudkan bagaimana peserta didik

menerima materi hapalan dari guru tahfidz, dan langkah ini sesuai dengan metode *talaqqi* yang biasa digunakan untuk menghafal Alquran¹⁹. Setelah peserta didik mendapatkan materi hapalan dari guru tahfidz, kemudian dalam waktu yang ditentukan mereka menyetorkan hapalannya. Hapalan yang telah disetorkan kemudian diulang-ulang agar tidak mudah lupa (*muroja'ah*).

Pada awal berdirinya Rumah Tahfidz Sang Surya Perguruan Mua'limin Muhammadiyah Teluk Kuantan, system pembelajaran pada awalnya hanya mengandalkan kemampuan guru untuk mengajarkan hapalan Alquran. Melihat realita ini, nampaknya kurang memberikan hasil yang memuaskan disebabkan lambannya peningkatan hapalan bagi peserta didik. Oleh karenanya, pada tanggal 23 November 2018 ada pelatihan metode al-Qosimi di Pekanbaru, untuk itu Pimpinan Daerah Muhammadiyah yang dimotori oleh Perguruan Mu'allimin berinisiatif untuk mengutus guru-guru dari rumah tahfidz Sang Surya untuk mengikuti pelatihan penggunaan metode al-Qosimi.

Dari pelatihan yang diikuti oleh guru, mereka mendapatkan ilmu serta materi pelatihan yang dapat dipraktekkan secara langsung dalam mengajarkan hapalan Alquran, karena peserta pelatihan mendapatkan buku. Dari ilmu yang didapatkan melalui pelatihan tersebut kemudian diimplementasikan dalam mengajarkan hapalan Alquran kepada peserta didik, dan terbukti dengan penggunaan metode al-Qosimi mampu meningkatkan dan memudahkan peserta didik dalam menghafal Alquran.

Pernargetan penghapalan yang sudah ditentukan dari Rumah Tahfidz Sang Surya Perguruan Mua'limin Muhammadiyah Teluk Kuantan minimal 1 juz dalam waktu satu semester disesuaikan dengan semester SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan dan MI Muhammadiyah. Jadi di dalam 1 semester, santri harus hafal 1 juz. Untuk tercapai tujuan hapalan selama kegiatan belajar berlangsung hingga th. ini yaitu bergantung dari kekuatan dan keinginan para santri itu sendiri, tiap-tiap santri tidak serupa di dalam pencapaian hapalan Alqurannya.

Akan tetapi proses pembelajaran Tahfis di rumah Tahfis Sang Surya pasti tidak terlepas berasal dari rintangan atau halangan, kendala yang di hadapi antar lain : Kurang fasihnya para santri dalam membaca al-Qur'an, sehingga para guru pembimbing terus berpikir dan membuat jam khusus dalam bagi para santri yang belum lancar membaca Alquran, selanjutnya Kedisiplinan yang kurang, ini disebabkan kesibukan para guru pembimbing dalam menjalankan tugas dan siswa yang sering tidak hadir menjadi rintangan tersendiri dalam menjalankan rumah Tahfis Sang Surya.

Penggunaan metode al-Qosimi dapat membuat suasana pembelajaran tahfidz Alquran semakin menarik, keberagaman tingkat kemampuan peserta didik dapat diberikan solusi sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Sesuai dengan data yang didapatkan, penggunaan metode al-Qosimi menghasilkan hapalan yang cukup baik sebagaimana rumah tahfidz Sang Surya telah mewisuda peserta didik dalam hal hapalan Alquran, sebagaimana pada gambar berikut ini:

¹⁹ Leni Dwi Haryani and Muhtar Arifin Sholeh, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sdit Ulul Al-Bab Weleri," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 47–52, <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.47-52>.



Gambar 1. Peserta Wisuda Tahfidz Rumah Tahfidz Sang Surya Teluk Kuantan

Selain adanya faktor penghambat dalam penerapan metode al-Qosimi pada pembelajaran tahfizhul Quran di rumah Tahfiz Sang Surya Perguruan Mu'alimin Muhammadiyah Teluk Kuantan, terdapat juga pendukung yang dimiliki oleh rumah tahfis Sang Surya diantaranya adalah. yakni adanya suasana kenyamanan yang baik, layaknya ustad yang pembimbing tahfiz, mereka merupakan guru yang memiliki hapalan yang banyak serta amat faham terhadap metode yang digunakan yakni metode Al-Qosimi, kemudian di rumah Tahfis Sang Surya memiliki target yang setiap santri harus mencapainya, hal membantu Santri dan santriyah untuk menjalankan programnya dengan menargetkan setiap anak untuk hafal maksimal 1 juz dalam 1 smemster.

Kemudian Sarana serta prasarana yang ada di Rumah Tahfiz Sang Surya Perguruan Mu'alimin Muhammadiyah Teluk Kuantan yang sangat cukup didalam menopang menaikkan program tahfizhul Alquran yang berkembang di kawasan Perguruan Mu'alimin Muhammadiyah Teluk Kuantan, hal ini berjalan terdapatnya guru pembimbing yang baik, serta ada lebih dari satu kegiatan yang sangat membantu program tahfiz Alquran, ini layaknya *Muroja'ah* dan *Tasm?*, bukan hanya itu kegiatan seperti di dalam kelas setiap minggu nya santri dan santriyah yang mengikuti Rumah Tahfis Sang Surya selalu melakukan pengujian setiap hapalan yang sudah dihafal dan di bacakan ke depan dan dilihat oleh santri-santriyah yang lainnya sebagai motivasi kepada santri dan santriyah yang lain untuk ikut dan bergabung di rumah Tahfiz Sang Surya untuk memperbanyak hafalan.

Penutup

signifikansi program tahfiz al-Quran di Rumah Tahfiz Sang Surya Perguruan Mu'alimin dengan memanfaatkan metode *Al-Qosimi* karena dengan metode ini sangat cocok untuk memudahkan para santri menghafal Al-Quran yaitu bisa dipakai oleh semua usia, baik santri Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah Teluk Kuantan maupun yang dari SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan yang satu gedung di Perguruan Mu'alimin Muhammadiyah. Metode al-Qosimi salah satu metode menghafal Al Quran yang tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan. kelebihan terhadap metode al-Qosimi antaranya, Bisa digunakan untuk segala usia, baik dari MI Muhammadiyah Teluk Kuantan maupun SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan, selanjutnya Bisa mempermudah penghapalan Alquran serta menghasilkan hapalan yang baik kemudia Bisa digunakan untuk halayak ramai dan

berbagai tingkat penghapalan yang berbeda dan juga mendukung kegiatan ini adalah Adanya ketentruman hati yang baik, kemudian target hapalan yang harus dicapai, selanjutnya fassilitas yang memadai.

Bibliografi

- Abdel-Maguid, Thoraya E., and Rabie E. Abdel-Halim. "The Qur'aⁿ and the Development of Rational Thinking." *Urology Annals* 7, no. 2 (2015): 135–40. <https://doi.org/10.4103/0974-7796.152926>.
- Alim, Nur, Mahyudin Ritonga, and Mafardi Mafardi. "Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Quran Dengan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Di MAN 4 Pasaman Barat." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2020): 246–55. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v12i2.4640>.
- Faosiy Ogunbado, Dr. Ahamad. "The Significance of the Qur'ānic Messages to Humanity: A Revisit." *IOSR Journal of Humanities and Social Science* 19, no. 9 (2014): 20–28. <https://doi.org/10.9790/0837-19942028>.
- Fauziah, Reni, Mahyudin Ritonga, and Fitri Alrasi. "Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyah Mustawa Tsalits Ma'Had Az-Zubair Bin Al-Awwam." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 25–36. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2342>.
- Haryani, Leni Dwi, and Muhtar Arifin Sholeh. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sdit Ulul Al-Bab Weleri." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 47–52. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.47-52>.
- Kusmawati, Ati. "Tahsin Method of Al-Quran and Parenting for Children Hyperactive in Kindergarten School Orange, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Indonesia." In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 58:97–104. ATLANTIS PRESS Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), 2017. <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.16>.
- Mauludin, Rizal. "Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa Di TPQ Al-Ishlah Kecamatan Menganti Gresik." *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 33–44.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication. 2nd ed. London: Sage Publication, 1994.
- Nahar, Syamsu, Edi Saputra, and Muhammad Riyadh. "Implementation of Tahsin Al Qur'an Learning with Iqro' Method in Improving Students' Reading of Al Qur'an in SD IT DOD Tanjung Gusta Sunggal District." *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 4, no. 3 (2021): 1038–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birle.v4i3.2241> 1038.
- Nurlaili, Mahyudin Ritonga, and Mursal. "Muroja'ah Sebagai Metode Menghafal Al Quran Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang." *Menara Ilmu* XIV, no. 02 (2020): 1-5.
- Rafiq, Ahmad. "Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 22, no. 2 (2021): 469–83. <https://doi.org/10.14421/qh.2021.2202-10>.
- Rasyid, Aguswan, Mahyudin Ritonga, Ahmad Lahmi, Talqis Nurdianto, Raja Ritonga, and Supardi Ritonga. "What AL-Quran Say About 'Aql." *European Journal of Molecular and Clinical Medicine* 7, no. 11 (2020): 228–34.
- Sabiq, Ahmad Fikri. "Impelementasi Metode Annida Dalam Program Menghafal Al-Qur'an Di SD Plus Tahfidzul Qur'an Annida Salatiga." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis*

- Pendidikan Dan Keagamaan* 8, no. 2 (2021): 526–39
<https://doi.org/10.36052/andragogi.v8i2.164>.
- Sabiq, Ahmad Fikri, Abdul Cakmin, and Nur Hidayah. “Implementattion of Tahfizhul Qura’an Learning with Al-Qosimi Method.” *Tarbiyatuna* 11, no. 2 (2020): 143–52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i2.3414>.
- Sartika, Fitria. *Redesain Kurikulum TPQ / MDTA Sebagai Lembaga Pendidikan Informal Dalam Membentuk Generasi Muslim*. Edited by Mahyudin Ritonga. 1st ed. Padang: UMSB Press, 2020.
- Shofiyani, Deti, Abdul Aziz, and Iwan Setiawan. “Efektivitas Metode Al-Qasimi Terhadap Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al-Qur’an.” *Bestari: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2020): 1–11. <https://riset-iaid.net/index.php/bestari/article/view/510>.
- Supriadi, Udin, and Munawar Rahmat. “Percepatan Ketrampilan Membaca Al-Qur’an Di Sekolah Melalui Metode Bil-Hikmah.” *Jurnal Abmas* 2, no. 2 (2002).